

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru biologi di SMA Negeri Se-kabupaten Mandailingnatal pada materi sistem reproduksi tahun ajaran 2015/2016 tergolong kriteria terencana dengan cukup baik dengan persentase 77%. Komponen yang tercantum di dalam RPP guru biologi di SMA Negeri Se-kabupaten Mandailingnatal antara lain adalah Identitas RPP tergolong sangat baik dengan persentase keseluruhan 10%, SK dan KD Pembelajaran tergolong sangat baik dengan persentase keseluruhan 10%, Perumusan Indikator Pembelajaran tergolong baik dengan persentase keseluruhan 8,4%, Perumusan tujuan pembelajaran tergolong baik dengan persentase keseluruhan 7,5%, Pemilihan materi ajar tergolong cukup baik dengan persentase keseluruhan 7,3%, Pengorganisasian materi ajar sesuai KTSP tergolong cukup baik dengan persentase keseluruhan 7,0%, Sumber/media pembelajaran tergolong kurang baik dengan persentase keseluruhan 6,7%, Skenario pembelajaran sesuai dengan silabus yang dimiliki tergolong cukup baik dengan persentase keseluruhan 7,0%, Kerincian skenario pembelajaran tergolong kurang baik dengan persentase keseluruhan 6,7%, Kelengkapan instrumen penilaian tergolong kurang baik dengan persentase keseluruhan 6,6%.

2. Pelaksanaan RPP oleh guru biologi di SMA Negeri Se-kabupaten Mandailingnatal pada materi sistem reproduksi tahun ajaran 2015/2016 secara umum tergolong kriteria terlaksana dengan kurang baik yaitu dengan persentase 62%. Pelaksanaan pembelajaran biologi materi sistem reproduksi yang diobservasi antara lain adalah Pelaksanaan Pra Pembelajaran tergolong terlaksana cukup baik dengan persentase keseluruhan 9,94%, Penguasaan Materi Pembelajaran tergolong terlaksana cukup baik dengan persentase keseluruhan 10,69%, Pendekatan/Strategi Pembelajaran tergolong terlaksana kurang baik dengan persentase keseluruhan 13,94%, Pemanfaatan Sumber/Media Pembelajaran tergolong terlaksana tidak baik dengan persentase keseluruhan 3,63%, Pembelajaran yang Memicu Keterlibatan Siswa tergolong terlaksana tidak baik dengan persentase keseluruhan 6,60%, Proses dan Hasil Belajar tergolong terlaksana kurang baik dengan persentase keseluruhan 5,40%, Penggunaan Bahasa tergolong terlaksana cukup baik dengan persentase keseluruhan 4,23%, Kegiatan Penutup tergolong terlaksana kurang baik dengan persentase keseluruhan 7,279% .

3. Masih terdapat ketidaksesuaian antara perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru biologi SMA Negeri Se-kabupaten Mandailingnatal dengan proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas pada materi sistem reproduksi tahun ajaran 2015/2016.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan maka hal ini menjadi pertimbangan bagi guru – guru biologi di SMA Negeri Se-Kabupaten Mandailingnatal bahwa dalam penyusunan RPP harus lebih banyak lagi

keterlibatan forum guru misalnya MGMP perlu diberdayakan, dan tetap berpedoman pada kurikulum yang ditetapkan.

Dengan begitu komponen – komponen RPP yang dibuat guru bisa lebih baik lagi dari yang sebelumnya dan tentunya diperlukan kerjasama antar guru biologi satu sama lain, dengan kerjasama yang terjalin dan dengan diberdayakannya MGMP maka kemungkinan besar komponen – komponen dari sebuah RPP akan menjadi lebih baik, rinci dan dapat dijadikan sebagai pedoman guru untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih baik lagi di dalam kelas.

Dan untuk pelaksanaan RPP guru biologi di dalam kelas seluruh guru biologi di SMA Negeri Se-Kabupaten Mandailingnatal memiliki catatan dan tugas yang besar agar pelaksanaan RPP di dalam kelas dapat dilaksanakan lebih baik lagi dari yang sebelumnya, dengan keterlibatan masing – masing guru dalam penyusunan RPP maka secara otomatis pemahaman guru terhadap RPP yang dimilikinya pun akan lebih besar sehingga pelaksanaan RPP guru di dalam kelas sesuai dengan kriteria – kriteria pencapaian yang diharapkan.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan analisis perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada materi sistem reproduksi yang telah dilaksanakan, maka dibawah ini dikemukakan saran-saran sebagai implikasi dari hasil penelitian ini untuk dapat dipertimbangkan oleh pembaca/pihak terkait antara lain:

1. Kepada para guru sekolah disarankan agar dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik agar kualitas pelaksanaan pembelajaran bisa menjadi lebih baik, seperti menyusun instrumen evaluasi

yang lebih sesuai dengan kebutuhan materi ajar dan sesuai kebutuhan pembelajaran.

2. Kepada para guru mata pelajaran biologi agar memaksimalkan kegiatan diskusi dan kerjasama MGMP dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik, sistematis, dan operasional.
3. Kepada guru sekolah agar mempertimbangkan kesesuaian karakteristik peserta didik dalam menyusun perencanaan pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih sesuai dengan keadaan siswa.

